BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini di kategorikan sebagai jenis penelitian observasional dengan design *cross Sectional* dan pengambilan data secara prospektif.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan dengan diagnosis Diabetes Melitus dengan atau tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Plawad Karawang

3.2.2 Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling (non probability sampling)*. Sampel yang digunakan dipenelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus yang datang ke Puskesmas Plawad Karawang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

A. Kriteria Inklusi

1. Responden yang didiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta
2. Responden dengan lama menderita Diabetes Melitus minimal 3 bulan
3. Responden yang berusia 18 Tahun – 65 tahun
4. Responden dengan terapi tunggal atau kombinasi dan terapi insulin

B. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang sedang hamil
2. Responden dengan gangguan jiwa
3. Responden yang tidak bersedia

Jumlah sampel dalam penelitian ini hitung menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2011).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e²= Taraf nyata atau batas kesalahan

Perhitungan sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,005^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$= 80$$

Berdasarkan rumus besar sampel di atas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 80 responden .

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian adalah Kuesioner MMAS-8 untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien Diabetes Melitus. MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) merupakan skala kuesioner dengan butir pertanyaan sebanyak 8 butir menyangkut dengan kepatuhan minum obat.

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian adalah data rekam medik dan data kuesioner pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Plawad Karawang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Klasifikasi Variabel

Variabel bebas adalah Kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi

Variabel terikat adalah Pasien Diabetes Melitus

3.4.2 Definisi Operational Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi
Y1	Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik dengan adanya tanda hiperglikemik, kenaikan kadar glukosa dalam darah dan gangguan pada insulin baik berupa resistensi insulin maupun kelainan sel beta pankreas absolut (PERKENI, 2011).
X1	Kepatuhan pasien dalam mengikuti terapi obat yang diberikan, baik berupa kepatuhan jadwal minum obat maupun cara penggunaan yang benar. Dikatakan patuh adalah ketika skor MMAS itu adalah 8 dan tidak patuh adalah <6.
X2	Keberhasilan terapi ketika kondisi pasien dinyatakan kadar gula darah sewaktu normal

3.5 Analisis Data

Analisis data menggunakan program SPSS untuk melihat Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Keberhasilan Terapi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Plawad Karawang dengan menggunakan uji *chi square* dengan taraf kepercayaan 95%.

3.6 Prosedur Penelitian

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian